

Buku Panduan Kerja Modul Kepaniteraan Klinik Ilmu Penyakit Paru



Editor:

Prof. dr. Tamsil Syafiuddin, Sp.P (K)
Dr.dr.Umar Zein, DTM&H., Sp.PD., KPTI
dr. Dewi Pangestuti, M.Biomed
dr. Siska Anggreni Lubis, Sp.KK., M.Pd.Ked

Kontributor :

Bagian Ilmu Penyakit Paru FK-UISU
SMF Ilmu Penyakit Paru RSUD. Dr. Pirngadi Medan
SMF Ilmu Penyakit Paru RS. Haji Medan
SMF Ilmu Penyakit Paru RS Putri Hijau Tk.II Kesdam I/BB Medan
SMF Ilmu Penyakit Paru RSUD Lubuk Pakam
SMF Ilmu Penyakit Paru RSUD Kumpulan Pane
SMF Ilmu Penyakit Paru RSUD Langsa
SMF Ilmu Penyakit Paru RSUD Padangsidempuan

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
TAHUN 2016/2017**

IDENTITAS MAHASISWA

Nama lengkap :
Tempat/Tgl Lahir :
NPM :
Jenis kelamin :
Alamat Asal :
Alamat Sekarang :
No Telp./HP :
Email :
Nama Orang Tua/ wali :
No Telp/HP :
Mulai Kepaniteraan Klinik :
Selesai Kepaniteraan Klinik :

Foto warna

Ukuran

4x6

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Saya ucapkan selamat kepada tim penyusun yang berkat kerja keras dengan petunjuk dan ridha-Nya telah berhasil menyelesaikan Buku Panduan dan Buku Log Modul Praktik Klinik Ilmu Penyakit Paru Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara.

Standard Pendidikan Profesi Dokter menuntut dunia pendidikan kedokteran menghasilkan lulusan dokter dengan Standard Kompetensi Dokter sesuai SK-Mendiknas No.045/U/2002 tentang Kurikulum Pendidikan Tinggi yang berbasis Kompetensi, sehingga diharapkan FK-UISU akan menghasilkan lulusan dokter muslim yang berakhlakul karimah dan dokter yang berkompeten.

Semoga Penuntun Modul Praktik Klinik ini bermanfaat buat kita semua sehingga tercapai tujuan visi dan misi FK-UISU di masa depan. Amin.

Medan, 3 Januari 2017
Dekan

dr. Abd. Harris Pane, Sp. OG

DAFTAR ISI

Kata pengantar	i
Daftar isi	ii
Pendahuluan	1
Latar belakang	1
Area kompetensi	1
Tujuan Umum	2
Tujuan Khusus	2
Karakteristik mahasiswa	4
Sasaran pembelajaran	5
Sasaran pembelajaran terminal	5
Sasaran pembelajaran penunjang	5
Lingkup bahasan	7
Metode pengajaran	11
Tahap Orientasi	11
Latihan	12
Umpan Balik	12
Skill Tutorial	12
Presentasi Kasus	12
CBT	13
Sumber daya manusia	13
Sarana	13
Prasarana	12
Evaluasi	14
Bentuk evaluasi	14
Instrumen evaluasi	14
Pembobotan instrumen evaluasi	15
Daftar Pelaksanaan Kegiatan Ilmiah	23
Daftar Pelaksanaan Presentasi Kasus	23
Daftar Pelaksanaan Jurnal Reading	24
Daftar Pelaksanaan Bedside Teaching	24
Daftar Pelaksanaan Diskusi	25

Daftar Pelaksanaan Kegiatan Klinik	26
Daftar Pelaksanaan Rawat Jalan	26
Daftar Pelaksanaan Rawat Inap	27
Daftar Pelaksanaan Laporan	28
Daftar Pelaksanaan Ujian	28
Daftar Referensi	36

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Program Pendidikan Kepanitraan Klinik merupakan pendidikan lanjutan terhadap Program Pendidikan Sarjana Kedokteran. Mahasiswa Sarjana Kedokteran akan menjalani tahapan praktik kerja kedokteran yang merupakan penerapan terhadap kompetensi yang telah mereka pelajari selama Pendidikan Sarjana Kedokteran sebelumnya. Didalamnya mahasiswa akan langsung menghadapi berbagai masalah dibidang penyakit paru dan pernapasan dan diharapkan mampu untuk melakukan anamnesis, pemeriksaan fisis toraks dan pemeriksaan penunjang diagnostik dasar penyakit paru dan pernapasan, melihat penunjang diagnostik lanjutan penyakit paru dan pernapasan, dan merencanakan penatalaksanaan terhadap pasien serta memberikan edukasi terhadap pasien.

Selama menjalani praktik kerja pada saat Kepanitraan Klinik, berbagai penyakit dan permasalahan dari penyakit paru dan pernapasan yang akan dihadapi diantaranya dari kelompok penyakit infeksi paru, penyakit obstruksi saluran pernapasan, penyakit pleura, penyakit keganasan paru, kegawatdaruratan pada paru dan pernapasan serta penyakit paru akibat kerja dan lingkungan.

Sehingga setelah melewati modul praktik kerja ini, mahasiswa diharapkan mampu mencapai kompetensi yang telah ditetapkan sebagai dokter layanan kesehatan primer dan merupakan bekal pengalaman dalam menjalankan peran mereka kelak sebagai dokter layanan kesehatan primer.

2. Area kompetensi yang akan dicapai

Mengacu kepada standar kompetensi dokter yang ditetapkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia (KKI) dan kurikulum fakultas, melalui blok ini diharapkan mahasiswa akan memiliki kemampuan dalam area kompetensi sebagai berikut :

- **Area Kompetensi 1: Profesionalisme yang luhur**
- **Area Kompetensi 2: Mawas diri dan pengembangan diri**
- **Area Kompetensi 3: Komunikasi efektif**
- **Area Kompetensi 4: Pengelolaan informasi**
- **Area Kompetensi 5: Landasan Ilmiah Ilmu Kedokteran**
- **Area Kompetensi 6: Keterampilan Klinis**
- **Area kompetensi 7 : Pengelolaan masalah kesehatan**

3. Tujuan Umum

Melalui Modul Praktik Klinik Ilmu Penyakit Paru dan Pernapasan yang dijalani pada semester 8-10 selama 4 minggu dengan beban 2 sks, mahasiswa memiliki kompetensi seperti yang tertera di atas sesuai dengan bidang ilmu penyakit paru dan pernapasan disertai dengan bidang ilmu lain terkait yang wajib dimiliki seorang dokter berdasarkan pencapaian kompetensi derajat 2 yang tercantum dalam KBK FK UISU dan merupakan modal dasar dalam penanganan masalah penyakit paru dan pernapasan pada layanan kesehatan primer.

4. Tujuan Khusus

Setelah menyelesaikan Modul Praktik Klinik Ilmu Penyakit Paru dan pernapasan, mahasiswa diharapkan mampu :

1. Melakukan komunikasi efektif dengan empati baik verbal dan non verbal dengan bahasa santun dalam upaya mengelola pasien paru dan saluran pernapasan sehingga tercipta kerjasama yang baik antara teman sejawat, tenaga medis profesional lainnya, komunitas, pasien dan keluarga pasien
2. Berpikir kritis dalam mensintesis dan analisis data khususnya di bidang Ilmu Penyakit Paru dan Pernapasan dengan mengintegrasikan ilmu dasar (biomedis), ilmu klinik dan lingkungan.

3. Melakukan dan menginterpretasi hasil auto-, allo- dan hetero-anamnesis, pemeriksaan fisik umum dan khusus pada masalah penyakit paru dan pernapasan secara profesional
4. Menggunakan alasan ilmiah dan mengintegrasikan berbagai ilmu dasar dalam menentukan penatalaksanaan penyakit paru dan pernapasan berdasarkan etiologi, patogenesis dan patofisiologi
5. Mengidentifikasi, memilih, dan menentukan serta membuat permintaan pemeriksaan penunjang yang berkaitan dengan penyakit paru dan pernapasan sesuai kebutuhan.
6. Menjelaskan dan menggunakan data klinik dan pemeriksaan penunjang yang rasional untuk menegakkan diagnosa penyakit paru dan pernapasan.
7. Menjelaskan dan memilih penatalaksanaan terhadap penyakit paru dan pernapasan (farmakologis dan non farmakologis) serta parameter keberhasilannya.
8. Mengenali dan melakukan tindakan medik standar kegawat-daruratan pernapasan.
9. Menjelaskan dan membuat rencana tindakan pencegahan (primer, sekunder dan tersier bila ada), tindak lanjut standar, rujukan dan rehabilitasi dalam tata laksana penyakit paru dan pernapasan, dengan mempertimbangkan keterbatasan ilmu dalam penatalaksanaan.
10. Peka terhadap tata nilai pasien dan mampu memadukan pertimbangan moral dan memiliki ketrampilan untuk memutuskan masalah etik yang berhubungan dengan penyakit paru dan pernapasan.
11. Melakukan pendokumentasian informasi medik dan non medik terhadap pemeriksaan fisis dan penunjang (laboratorium sederhana, foto toraks, pemeriksaan faal paru, pemeriksaan mikrobiologi, pemeriksaan biopsi/sitologi jaringan).

KARAKTERISTIK MAHASISWA

Mahasiswa yang mengikuti Modul Praktik Klinik Ilmu Penyakit Paru dan Pernapasan adalah mahasiswa yang telah lulus semester 7 sehingga telah mencapai ketrampilan belajar sesuai dengan tujuan tahap pre klinik dan telah melalui 19 modul, sehingga telah memahami berbagai ilmu medik dan sistem yang terkait dengan Ilmu Penyakit Paru dan Pernapasan serta telah mengucapkan janji kepaniteraan.

SASARAN PEMBELAJARAN

1. Sasaran pembelajaran terminal

Bila dihadapkan pada pasien/data primer atau sekunder atau pemicu tentang masalah penyakit paru dan pernapasan yang berkaitan dengan manusia seutuhnya, mahasiswa mampu melakukan anamnesis, pemeriksaan fisis, menjelaskan patofisiologi dan patogenesis, merencanakan pemeriksaan penunjang dan menginterpretasikan data yang didapat dengan cara menerapkan langkah-langkah pemecahan masalah secara ilmiah untuk menegakkan diagnosis, menerapkan langkah pemecahan masalah baku termasuk tindakan preventif, rehabilitatif, rujukan dan mencatat rekam medik serta dapat mempresentasikannya dalam bentuk makalah ilmiah.

2. Sasaran pembelajaran penunjang

Rincian sasaran pembelajaran	<ol style="list-style-type: none">1. Bila diberikan pemicu mengenai masalah penyakit paru dan pernapasan, mahasiswa mampu:<ol style="list-style-type: none">a. Menjelaskan anatomi paru dan saluran pernapasan serta rongga toraksb. Menjelaskan fisiologi pernapasanc. Menjelaskan patofisiologi penyakit paru dan pernapasand. Menjelaskan etiologi dan sistematika deteksi (pemeriksaan penunjang) yang diperlukan berdasarkan patogenesis dan patofisiologi dari penyakit yang menimbulkan masalah tersebut.2. Bila diberikan data sekunder, mahasiswa mampu:<ol style="list-style-type: none">a. Menjelaskan anatomi paru dan pernapasan serta organ yang terkaitb. Merumuskan masalah medis dan kegawatdaruratan-nyac. Menganalisis etiologi, patofisiologi & patogenesisd. Menjelaskan diagnosis dan diagnosis banding
------------------------------	--

	<ul style="list-style-type: none"> e. Menginterpretasikan hasil pemeriksaan penunjang f. Menjelaskan pendekatan penatalaksanaan : <ul style="list-style-type: none"> f.1. medikamentosa: farmakologi obat f.2. non medikamentosa : preventif, rehabilitatif, rujukan g. menjelaskan komplikasi serta rencana penatalaksanaannya <p>3. Bila dihadapkan pada pasien (data primer) dengan penyakit paru dan pernapasan, mahasiswa mampu:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Melengkapi data-data anamnesis yang seharusnya ada, melakukan pemeriksaan fisis sesuai prosedur baku dan etis dan merencanakan pemeriksaan penunjang b. Menjelaskan anatomi paru dan saluran pernapasan c. Menganalisis dan mensistesis data yang sesuai dengan yang seharusnya ditemukan untuk menegakkan diagnosis dan diagnosis banding. d. Menganalisis etiologi, patofisiologi & patogenesis masalah penyakit paru dan pernapasan e. Merencanakan dan melakukan penatalaksanaan yang meliputi medikamentosa, tindakan operatif sederhana, rujukan, preventif dan rehabilitatif. f. Membuat catatan rekam medik yang benar dan baik. <p>4. Bila mahasiswa dihadapkan pada pasien penyakit paru dan pernapasan dengan kegawat daruratan mampu :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. menjelaskan kegawatdaruratan pada penyakit paru dan pernapasan serta rencana penanggulangannya, serta Pengelolaan Kegawat daruratan b. merujuk pasien secara vertikal maupun horizontal sesuai dengan kelainannya.
--	---

LINGKUP BAHASAN

Kompetensi yang harus dimiliki dalam Pembelajaran Ilmu Penyakit Paru dan Pernapasan.

Berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi (KBK), pendidikan kedokteran diarahkan untuk menguasai 7 area kompetensi untuk lulusan FK.UISU. Pada Modul Praktik Klinik Ilmu Penyakit Paru dan Pernapasan, ditujukan untuk menguasai 7 area kompetensi berkaitan dengan pembelajaran Ilmu Penyakit paru dan Pernapasan dan penanganan permasalahannya yaitu :

1. Memahami etika, moral dan profesionalisme dalam pemahaman ilmu dan penanganan masalah Penyakit Paru dan Pernapasan.
2. Keterampilan komunikasi efektif.
3. Keterampilan klinik dasar dalam penanganan Penyakit Paru dan Pernapasan.
4. Kemampuan menerapkan dasar-dasar ilmu biomedik, ilmu klinik, ilmu perilaku dan epidemiologi dalam pemahaman Ilmu Penyakit Paru dan Pernapasan dalam keadaan sehat dan sakit.
5. Kemampuan merencanakan riset untuk menjawab atau mengatasi permasalahan dalam ilmu atau penanganan masalah Penyakit Paru dan Pernapasan.
6. Kemampuan menjelaskan dan melaksanakan penanganan standar kegawatdaruratan Penyakit Paru dan Pernapasan.

Berdasarkan SKDI, maka ditetapkan lingkup bahasan sebagai berikut :

Lingkup Bahasan	Pokok Bahasan	Sub pokok bahasan	Tk.Kemampuan				
Paru	1. Penyakit saluran pernapasan	1.1. Asma	1	2	3a	3b	4a
		1.2. Bronkitis akut	1	2	3a	3b	4a
		1.3. Bronkiolitis akut	1	2	3a	3b	4a
		1.4. Bronkiektasis	1	2	3a	3b	4a
		1.5. PPOK	1	2	3a	3b	4a
		1.6. OSA	1	2	3a	3b	4a
		1.7. Emfisema paru	1	2	3a	3b	4a
		1.8. Displasia bronkopulmonar	1	2	3a	3b	4a
		1.9. Kistik fibrosis	1	2	3a	3b	4a
	2. Penyakit infeksi paru dan saluran napas	2.1. Pneumonia, bronkopneumonia	1	2	3a	3b	4a
		2.2. Pneumonia aspirasi	1	2	3a	3b	4a
		2.3. Tuberkulosis tanpa komplikasi	1	2	3a	3b	4a
		2.4. Tuberkulosis dengan HIV	1	2	3a	3b	4a
		2.5. MDR TB	1	2	3a	3b	4a
		2.6. Abses paru	1	2	3a	3b	4a
		2.7. SARS	1	2	3a	3b	4a
		2.8. Flu burung	1	2	3a	3b	4a
		2.9. Trakeitis	1	2	3a	3b	4a

Lingkup Bahasan	Pokok Bahasan	Sub pokok bahasan	Tk.Kemampuan				
			1	2	3a	3b	4a
		2.10.Aspirasi	1	2	3a	3b	4a
		2.11.Benda asing	1	2	3a	3b	4a
	3. Penyakit pleura	3.1. Pneumotoraks	1	2	3a	3b	4a
		3.2. Efusi pleura	1	2	3a	3b	4a
		3.3.Haemotoraks	1	2	3a	3b	4a
	4. Keganasan paru	4.1.Karsinoma paru	1	2	3a	3b	4a
		4.2.Tumor mediastinum	1	2	3a	3b	4a
	5. Penyakit paru kerja dan lingkungan	5.1. Pneumokoniosis	1	2	3a	3b	4a
	6. Kegawat daruratan paru	6.1.Status asmatikus	1	2	3a	3b	4a
		6.2. Pneumotoraks ventil	1	2	3a	3b	4a
		6.3.Efusi pleura masif	1	2	3a	3b	4a
		6.4. Edema paru	1	2	3a	3b	4a
		6.5.ARDS	1	2	3a	3b	4a
		6.6. Infark paru	1	2	3a	3b	4a
		6.7.Atelektasis	1	2	3a	3b	4a
7. Penyakit paru interstisial		1	2	3a	3b	4a	

METODE PENGAJARAN

Metoda pengajaran yang digunakan pada Modul Praktik Klinik Ilmu Penyakit paru dan pernapasan adalah pengajaran aktif mandiri (*student centered*), terintegrasi dengan menggunakan pendekatan metode *Problem Solving* sebagai metode pengajaran utama serta metode pembelajaran lainnya seperti *Mini CEX*, Presentasi kasus dan mini seminar. Dalam metoda pengajaran tercakup diskusi kelompok tutorial, kegiatan mandiri dan pleno termasuk presentasi kelompok dan pelurusan/masukan oleh nara sumber.

Berdasarkan konsep pentahapan pembelajaran, metoda pengajaran pada Modul Praktik Klinik Ilmu Penyakit paru dan pernapasan meliputi tahap orientasi, latihan dan umpan balik. Jumlah jam metode pengajaran yang tercakup dalam tahap orientasi, latihan dan umpan balik dapat dilihat pada matriks kegiatan (lampiran 3).

1. Tahap Orientasi

Bertujuan memberikan wawasan mengenai luasnya lingkup ilmu penyakit paru dan pernapasan dan dampak masalah dalam kehidupan serta pengelolaannya dalam ilmu kedokteran

1. Diskusi pakar :
 1. Anatomi fisiologi sistem pernapasan
 2. Patofisiologi penyakit paru dan pernapasan
2. *Topic session* :
3. *Skill tutorial/* tutorial ketrampilan :
 1. Anamnesis pasien penyakit pernapasan,
 2. Pemeriksaan Fisis pasien penyakit pernapasan
 3. Pemeriksaan uji faal paru
 4. Pembacaan foto toraks
4. Diskusi kelompok tutorial

2. **Latihan :**

Bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan praktik klinik serta evaluasi hasil pembelajaran baik kepada mahasiswa maupun pengelola modul dengan melakukan penilaian proses dan hasil yang telah dicapai mahasiswa, antara lain :

1. Kerja poliklinik mahasiswa (*coaching*)/Mini CEX
2. Presentasi kasus
3. Tutorial keterampilan

3. **Umpan balik**

Bertujuan untuk memberikan pelurusan pemahaman dan atau masalah penyakit paru dan pernapasan dalam kehidupan dan pengelolaannya dalam ilmu kedokteran.

1. Diskusi kelompok tutorial
2. Presentasi Kasus
3. Mini Clinical Examination (Mini-CEX)
4. Buku Catatan Mahasiswa (buku Log)

▪ **Skill Tutorial** (Tutorial Keterampilan)

Skill tutorial diikuti oleh seluruh mahasiswa dan dibawakan oleh staf pengajar sesuai jadwal. Mahasiswa diharapkan mampu melakukan keterampilan yang dilatihkan. Kegiatan didahului dengan kuliah pendahuluan selama 30 menit dan dilanjutkan dengan pelatihan pada alat peraga 90 menit.

▪ **Presentasi Kasus**

Presentasi kasus dilakukan oleh 2 atau 4 orang mahasiswa yang ditunjuk dan dipresentasikan di hadapan seluruh mahasiswa dan pembimbing. Mahasiswa yang ditunjuk menjadi presentan sedangkan mahasiswa yang lain bertindak sebagai oponent. Kasus yang dipersiapkan dapat diambil dari poliklinik maupun ruangan perawatan SMF Penyakit paru. Makalah yang akan diajukan harus

diserahkan kepada pembimbing minimal 1 hari sebelumnya.

▪ **CBT (Case-Based Teaching)**

Pada sesi ini mahasiswa diharapkan mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi. Mahasiswa diminta untuk mempresentasikan dan mendiskusikan pasien yang diperoleh pada kerja poliklinik langsung dihadapan seluruh mahasiswa dan pembimbing. Presentasi dilakukan oleh 2 atau 3 orang mahasiswa yang ditunjuk sesuai jadwal.

2. Sumber Daya Manusia

1. Penyusun modul
2. Pelaksana modul : Staf Pengajar Ilmu Penyakit paru dan penerapannya sesuai jadwal.
3. Penunjang Modul : Sekretariat

1. Sarana

1. Buku Rancangan Pengajaran (BRP), buku pedoman kerja mahasiswa (BPKM) dan buku panduan staf pengajar (BPSP)
2. *Hand out / outline* kuliah, makalah (pdf/ms word)
3. Penuntun pemeriksaan Kulit dan kelamin
4. Alat bantu mengajar: *In focus multimedia, white board, flip chart*, komputer
5. Alat periksa seperti stetoskop
6. Rekam medik (status pasien)

2. Prasarana

1. Ruang diskusi kapasitas 20 mahasiswa.
2. Ruang diskusi kelompok yang dapat menampung @ 15-20 mahasiswa.
3. Ruang poli mahasiswa dan ruangan rawat inap.
4. Perpustakaan

3. Lahan praktek

• Rumah Sakit Pendidikan Utama

1. Unit rawat jalan (poliklinik) dan unit rawat inap SMF Penyakit paru RSUD dr. Pirngadi, Medan.

• Rumah Sakit Jejaring

1. Unit rawat jalan (poliklinik) dan unit rawat inap SMF Penyakit paru RS Umum Haji , Medan.
2. Unit rawat jalan (poliklinik) dan unit rawat inap SMF Penyakit paru RSU. Rumkit Tk. II Putri Hijau Kesdam I/BB , Medan.
3. Unit rawat jalan (poliklinik) dan unit rawat inap SMF Penyakit paru RSUD Dr. R. M. Djoelham, Binjai.
4. Unit rawat jalan (poliklinik) dan unit rawat inap SMF Penyakit paru RSU Lubuk Pakam. Deli Serdang.
5. Unit rawat jalan (poliklinik) dan unit rawat inap SMF Penyakit paru RSUD. Dr. H. Kumpulan Pane Tebing Tinggi.
6. Unit rawat jalan (poliklinik) dan unit rawat inap SMF Penyakit paru RS Djasamen Saragih, Pematang Siantar.
7. Unit rawat jalan (poliklinik) dan unit rawat inap SMF Penyakit paru RSUD. Langsa.
8. Unit rawat jalan (poliklinik) dan unit rawat inap SMF Penyakit paru RSUD Padang Sidempuan.

EVALUASI

1. Evaluasi Hasil Pendidikan (EHP)

Evaluasi hasil pendidikan ditentukan berdasarkan proses dan hasil pendidikan mahasiswa. Untuk dapat dievaluasi secara sumatif mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- Absensi (ketidakhadiran):
 - Tidak lebih dari 1 hari kepaniteraan
 - Tidak lebih dari 3 sesi kegiatan
 - Karena sakit lebih atau sama dengan 2 hari dengan surat keterangan dokter.

Evaluasi sumatif dilaksanakan pada akhir kegiatan modul. Penilaian formatif juga dilaksanakan terhadap sikap dan perilaku mahasiswa yang dilaksanakan oleh staf pengajar.

- **Evaluasi formatif :**
Observasi berkesinambungan (Mini-CEX)
- **Evaluasi sumatif :**
Ujian MCQ, Presentasi Kasus, Ujian Esai, OSCE, Portofolio / Ujian Pasien.
- **Bentuk dan Pembobotan**

BENTUK	FREKUENSI	BOBOT (%)
Ujian MCQ	1	10
Presentasi kasus	1	20
Ujian OSCE	1	20
Ujian Esai	1	20
Ujian Pasien	1	30

Seluruh nilai yang sudah dilakukan pembobotan dijumlahkan dan dibagi dengan angka 10 untuk mendapatkan nilai akhir kepaniteraan.

- **Kelulusan dan predikat kelulusan**

Nilai batas lulus adalah B(70-74). Bila mahasiswa mendapat nilai dibawah NBL , mendapat kesempatan untuk mengikuti remedial 1 kali.

Sesudah mendapatkan nilai akhir kepaniteraan, nilai tersebut dikonversikan menjadi nilai huruf. Sesuai dengan Surat Keputusan Dekan FKUI No. 52/SK/D/FK/UI/1995, konversi nilai angka menjadi huruf adalah sebagai berikut :

2. Evaluasi Program Pendidikan

NILAI		Rentang Nilai	Keterangan
Huruf	Bobot		
A	4	≥ 80	Penguasaan $\geq 80\%$
B +	3.5	75 – 79	Penguasaan 75 – 79 %
B	3.00	70 – 74	Penguasaan 70 – 74 %
C +	2.50	65 – 69	Penguasaan 65 – 69 %
C	2.00	60 – 64	Penguasaan 60 – 64 %

Interpretasi penilaian:

1. Mahasiswa dinyatakan "LULUS" jika mahasiswa memiliki tingkat penguasaan $\geq 70\%$ dan perilaku dinilai tanpa cacat(*sufficient professional behaviour*).
2. Mahasiswa dinyatakan "**TIDAK LULUS**" jika mahasiswa memiliki tingkat penguasaan $< 70\%$
Ketentuan pernyataan tidak lulus:
 - Jika mahasiswa memiliki tingkat penguasaan 65-69.9% maka mahasiswa tersebut mengulang ujian *knowledge* atau psikomotor.

- Jika mahasiswa memiliki tingkat penguasaan 60-55.9% maka mahasiswa tersebut mengulang rotasi klinik selama setengah masastase rotasi bagian yang mengulang dan diikuti ujian perbaikan.
 - Jika mahasiswa memiliki tingkat penguasaan kurang dari 55% maka mahasiswa tersebut diwajibkan mengulang keseluruhan rotasi klinik selama masa stase rotasi bagian yang mengulang dan diikuti ujian perbaikan.
3. Mahasiswa dinyatakan "**DITUNDA**" apabila perilakunya dinilai cacat(*unsufficient professional behaviour*). Mahasiswa yang bersangkutan oleh Kepala bagian akan dirujuk ke Unit Bioetika FK UISU. Mahasiswa masih dapat melanjutkan rotasi klinik siklus berikutnya dengan pengawasan ketat dari unit Bioetika dan pembimbing klinik di bagian tempat mahasiswa bersangkutan menjalani rotasi. Nilai akandikeluarkan pada yudisium fakultas setelah perilaku mahasiswa yang bersangkutan dinilai tanpa cacat (*sufficient professional behaviour*).
 4. Apabila mahasiswa melakukan pelanggaran berat sebagaimana yang tercantum dalam buku kode etik mahasiswa UISU maka mahasiswa diserahkan kepada Dekanat untuk diambil keputusan **skorsing** atau **dinyatakan drop out**. Mahasiswa yang dinyatakan skorsing maka harus mengulang keseluruhan rotasi klinik selama masa stase rotasibagian yang mengulang dan diikuti ujian perbaikan.

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU LOG

Tujuan

1. Buku ini merupakan tempat pencatatan semua kegiatan yang dilakukan mahasiswa di RS.Pendidikan
2. Merupakan pedoman bagi mahasiswa dan pembimbing untuk mengukur pncapaian objektif pendidikan baik kompetensi maupun ketrampilan yang dicapai oleh mahasiswa
3. Setiap kegiatan yang dilakukan harus dicatat dan ditanda tangani oleh pembimbing
4. Isilah buku log ini secara jujur dan bertanggung jawab
5. Pada akhir kepaniteraan klinik ada evaluasi tentang pelaksanaan kepaniteraan klinik disertai dengan evaluasi pengetahuan ,kompetensi dan ketrampilan yang dicapai oleh mahasiswa

**PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN UISU
BAGIAN ILMU PENYAKIT PARU**

I. Sekretariat

FAKULTAS KEDOKTERAN UISU

Alamat :
Telepon :
Fax :

II. Jenis Kegiatan

1. Registrasi dan orientasi
2. Kegiatan Ilmiah.
 - a. Journal Reading.
 - b. Presentasi kasus.
 - c. Bedside Teaching.
3. Rotasi jaga.
4. Ujian.
 - a. Pre Test (Essay).
 - b. Mid Test (Mini CEX)
 - c. Post Test (OSCE/LongCase)

III. Tempat Kegiatan

1. Poliklinik penyakit dalam
2. Instalasi Gawat Darurat.
3. Ruang Rawat Inap.

IV. Waktu Kegiatan

Jadwal kegiatan Harian

Waktu	Kegiatan
07.00	Absensi pagi
07.00 – 08.00	Kegiatan Ilmiah
08.00 – 11.30	Kegiatan Klinik
11.30 – 12.00	Istirahat / Sholat
12.00 – 13.30	Kegiatan Ilmiah
13.30	Absensi Siang
14.00 – 05.00	Jaga Malam

Matriks kegiatan

▪ Minggu I

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
07.00 – 08.00	Pengarahan & pre-test	Absensi & skill tutorial anamnesis & komunikasi efektif	Absensi & skill tutorial pemeriksaan fisik toraks	Absensi & skill tutorial penilaian respirasi	Absensi & skill tutorial Faal paru	Absensi & skill tutorial terapi oksigen
08.00 – 11.00	Mini-CEX	Mini-CEX	Mini-CEX	Mini-CEX	Mini-CEX	Mini-CEX
11.00 – 13.00	Kuliah TB paru	Kuliah pneumonia	Kuliah Asma	Kuliah PPOK	Kuliah Efusi pleura	Kuliah Pneumo-toraks
13.00 – 14.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
14.00 – 15.00	Mengikuti Presentasi kasus	Mengikuti Presentasi kasus	Mengikuti Presentasi kasus	Mengikuti Presentasi kasus	Mengikuti Presentasi kasus	Mengikuti Presentasi kasus

▪ Minggu II

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
07.00 – 08.00	Absensi & skill tutorial terapi inhalasi	Absensi & skill tutorial pemeriksaan BTA	Absensi & skill tutorial pemeriksaan mantoux test	Absensi & skill tutorial perawatan WSD	Absensi & skill tutorial Faal paru	Absensi & skill tutorial interpretasi radiologi toraks
08.00 – 11.00	Ronde ruangan	Ronde ruangan	Ronde ruangan	Ronde ruangan	Ronde ruangan	Ronde ruangan
11.00 – 13.00	Kuliah Bronkiektasis	Kuliah edema paru	Kuliah abses paru	Kuliah pneumonia aspirasi	Kuliah MDR TB	Kuliah flu burung/ SARS
13.00 – 14.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
14.00 – 15.00	Melakukan Presentasi kasus	Melakukan Presentasi kasus	Melakukan presentasi kasus	Melakukan Presentasi kasus	Melakukan Presentasi kasus	Melakukan Presentasi kasus

▪ **Minggu III**

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
07.00 – 08.00	Absensi & skill tutorial edukasi berhenti merokok	Absensi & skill tutorial pungsi pleura	Absensi & skill tutorial dekompresi jarum	Absensi & skill tutorial pemasangan WSD	Absensi & skill tutorial interpretasi AGDA/elektrolit	Absensi & skill tutorial menulis resep
08.00 – 11.00	Ronde ruangan	Ronde ruangan	Ronde ruangan	Ronde ruangan	Ronde ruangan	Ronde ruangan
11.00 – 13.00	Kuliah Status asmatikus	Kuliah bronkitis akut	Kuliah pneumotoraks ventil	Kuliah Batuk darah	Kuliah aspirasi benda asing	Kuliah pneumokoniosis
13.00 – 14.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
14.00 – 15.00	Melakukan Presentasi kasus	Melakukan Presentasi kasus	Melakukan presentasi kasus	Melakukan Presentasi kasus	Melakukan Presentasi kasus	Melakukan Presentasi kasus

▪ **Minggu IV**

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
07.00 – 08.00	Absensi & skill tutorial edukasi berhenti merokok	Absensi & skill tutorial pungsi pleura	Absensi & skill tutorial dekompresi jarum	Absensi & skill tutorial pemasangan WSD	Absensi & skill tutorial menulis resep 1	Absensi & skill tutorial menulis resep 2
08.00 – 11.00	Mini-CEX	Mini-CEX	Mini-CEX	Mini-CEX	Mini-CEX	Mini-CEX
11.00 – 13.00	Kuliah karsinoma paru	Kuliah tumor medias-tinum	Kuliah gagal napas	Kuliah atelektasis	Kuliah OSA	Kuliah penyakit paru interstisial
13.00 – 14.00	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat	Istirahat
14.00 – 15.00	Ujian pasien (OSCE)	Ujian pasien	Ujian pasien	Ujian pasien	Post-test	Pengurusan administrasi selesai di bagian

V. Peraturan & Tata Tertib Umum Untuk Mahasiswa

1. Melakukan registrasi dengan mengisi buku registrasi
2. Hadir setiap hari dengan mengisi absensi hadir dan absensi pulang

Hari	Masuk	Keluar
Senin - Kamis	07.00	13.30
Jum'at - Sabtu	07.00	11.30

Disesuaikan dengan peraturan RS

3. Berpakaian Rapi dan Sopan
 - a. Memakai Sepatu
 - b. Memakai Jas Putih Dokter
 - c. Tidak memakai Jeans / Kaos T-shirt
4. Mengikuti setiap kegiatan dan melaksanakan semua tugas / kegiatan yang sudah ditentukan.
5. Mengisi Log Book pada setiap kehadiran dan setiap pelaksanaan tugas/kegiatan
6. Bila tidak hadir karena sakit, harus ada surat keterangan sakit dari dokter yang memilih SIP
7. Mahasiswa tidak diperkenankan :
 - a. Mengisi status pasien
 - b. Membuat resep untuk pasien
 - c. Memulangkan pasien
8. Hal-hal lain disesuaikan dengan peraturan Rumah Sakit.

VI. Tugas / Kegiatan Mahasiswa

1. Melakukan pemeriksaan pasien rawat jalan (di poliklinik).
2. Melakukan pemeriksaan dan membuat status pasien baru rawat inap (Form FK-UISU)
3. Melakukan follow up pasien rawat inap (ikut visite dokter)

4. Pemeriksaan atau tindakan sesuai kompetensi di tiap state
5. Melaksanakan tugas jaga dengan membuat laporan jaga
6. Mempersentasikan journal reading
7. Mengikuti journal reading
8. Membuat persentasi kasus
9. Mengikuti persentasi kasus
10. Mengikuti bedside teaching
11. Mengikuti visite dokter
12. Mengikuti ujian

VII. Syarat Mengikuti Ujian Akhir

- a. Absensi kehadiran $\geq 80\%$
- b. Sudah menyelesaikan Pre Test dan Mid test
- c. Melaksanakan kegiatan ilmiah
 1. Presentasi journal reading
 2. Presentasi kasus
 3. Bedside teaching
 - Melaksanakan tugas / kegiatan klinik

KEGIATAN ILMIAH

1. PRESENTASI KASUS

a. Sebagai pembicara

No	Tanggal	Judul/Diagnosa	Jlh Peserta	Pembimbing	Paraf
1					
2					

b. Sebagai Peserta

No	Tanggal	Judul / Diagnosa	Jlh Peserta	Pembimbing	Paraf
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					

2. JOURNAL READING

a. Sebagai pembicara

No	Tanggal	Judul/Diagnosa	Jlh Peserta	Pembimbing	Paraf
1					
2					

b. Sebagai Peserta

No	Tanggal	Judul / Diagnosa	Jlh Peserta	Pembimbing	Paraf
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					

3. BED SIDE TEACHING

a. Daftar Hadir

No	Tanggal	Judul / Diagnosa	Jlh Peserta	Pembimbing	Paraf
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					

13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					

4. DISKUSI

No	Tanggal	Judul	Pembimbing	Paraf
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

KEGIATAN KLINIK

1. RAWAT JALAN

No	Tanggal	Nama Pasien	Diagnosa	Tindakan	Pembimbing	Paraf
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						
16						
17						
18						
19						
20						

2. RAWAT INAP

a. Membuat Status Pasien Baru

No	Tanggal	Nama Pasien	No Status	Diagnosa	Pembimbing	Paraf
1						
2						
3						
4						
5						
6						
7						
8						
9						
10						
11						
12						
13						
14						
15						

b. Laporan jaga

No	Tanggal	Jumlah Pasien		Paraf
		Rawat jalan	Rawat Inap	
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

UJIAN

No	Tanggal	Ujian	Nilai	Penguji	Paraf	Keterangan
1	Pre Test					
2	Mid Test					
3	Post Test					

EVALUASI AKHIR

1. Evaluasi Hasil Pendidikan (EHP)

Evaluasi secara sumatif mahasiswa harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- Absensi (ketidakhadiran):
 - Tidak lebih dari 1 hari kepaniteraan
 - Tidak lebih dari 3 sesi kegiatan
 - Karena sakit lebih atau sama dengan 2 hari dengan surat keterangan dokter.

Evaluasi sumatif dilaksanakan pada akhir kegiatan modul. Penilaian formatif juga dilaksanakan terhadap sikap dan perilaku mahasiswa yang dilaksanakan oleh staf pengajar.

- **Evaluasi formatif :**

Observasi berkesinambungan (Mini-CEX)

- **Evaluasi sumatif :**

Ujian MCQ, Presentasi Kasus, Ujian Esai, OSCE, Portofolio / Ujian Pasien.

- **Bentuk dan Pembobotan**

BENTUK	FREKUENSI	BOBOT (%)
Ujian MCQ	1	10
Presentasi kasus	1	20
Ujian OSCE	1	20
Ujian Esai	1	20
Ujian Pasien	1	30

Seluruh nilai yang sudah dilakukan pembobotan dijumlah dan dibagi dengan angka 10 untuk mendapatkan nilai akhir kepaniteraan.

2. Evaluasi Program Pendidikan

NILAI		Rentang Nilai	Keterangan
Huruf	Bobot		
A	4	≥ 80	Penguasaan ≥ 80 %
B +	3.5	75 – 79	Penguasaan 75 – 79 %
B	3.00	70 – 74	Penguasaan 70 – 74 %
C +	2.50	65 – 69	Penguasaan 65 – 69 %
C	2.00	60 – 64	Penguasaan 60 – 64 %

Interpretasi penilaian:

1. Mahasiswa dinyatakan "LULUS" jika mahasiswa memiliki tingkat penguasaan $\geq 70\%$ dan perilaku dinilai tanpa cacat (*sufficient professional behaviour*).
2. Mahasiswa dinyatakan "**TIDAK LULUS**" jika mahasiswa memiliki tingkat penguasaan $< 70\%$
Ketentuan pernyataan tidak lulus:
 - Jika mahasiswa memiliki tingkat penguasaan 65-69.9% maka mahasiswa tersebut mengulang ujian *knowledge* atau psikomotor.
 - Jika mahasiswa memiliki tingkat penguasaan 60-55.9% maka mahasiswa tersebut mengulang rotasi klinik selama setengah masa stase rotasi bagian yang mengulang dan diikuti ujian perbaikan.
 - Jika mahasiswa memiliki tingkat penguasaan kurang dari 55% maka mahasiswa tersebut diwajibkan mengulang keseluruhan rotasi klinik selama masa stase rotasi bagian yang mengulang dan diikuti ujian perbaikan.
3. Mahasiswa dinyatakan "**DITUNDA**" apabila perilakunya dinilai cacat (*unsufficient professional behaviour*). Mahasiswa yang bersangkutan oleh Kepala bagian akan dirujuk ke Unit Bioetika FK UISU. Mahasiswa masih

dapat melanjutkan rotasi klinik siklus berikutnya dengan pengawasan ketat dari unit Bioetika dan pembimbing klinik di bagian tempat mahasiswa bersangkutan menjalani rotasi. Nilai akandikeluarkan pada yudisium fakultas setelah perilaku mahasiswa yang bersangkutan dinilai tanpa cacat (*sufficient professional behaviour*).

4. Apabila mahasiswa melakukan pelanggaran berat sebagaimana yang tercantum dalam buku kode etik mahasiswa UISU maka mahasiswa diserahkan kepada Dekanat untuk diambil keputusan **skorsing** atau **dinyatakan drop out**. Mahasiswa yang dinyatakan skorsing maka harus mengulang keseluruhan rotasi klinik selama masa stase rotasi bagian yang mengulang dan diikuti ujian perbaikan.

PENGESAHAN

Buku log ini telah diisi oleh Mahasiswa sesuai dengan apa yang telah dikerjakan

Tempat Pendidikan, tgl.....

Dokter Pembimbing ,

(.....)

Lampiran :

1. FORMAT MINI-CEX

SKENARIO

FORMAT SOAL UJIAN MINI-CEX

1. ANAMNESIS:

2. PEMERIKSAAN FISIK:
 - a. STATUS GENERALIS:

 - b. STATUS LOKALIS

3. PEMERIKSAAN PENUNJANG (bila ada):

4. DIAGNOSIS:

5. DIFFERENSIAL DIAGNOSIS (bila ada):

6. PENATALAKSANAAN:
 - a. TERAPI FARMAKOLOGI:

 - b. TERAPI NON FARMAKOLOGI:

LEMBAR PENILAIAN MINI-CEX

Nama Peserta : _____

Tanggal : _____

Problem pasien/diagnosis : _____

Situasi Ruangan Rawat Jalan (Poliklinik) Rawat Inap (Bangsal) UGD

Berikan nilai dengan angka pada kolom yang disediakan sesuai dengan penilaian anda :

Komponen Penilaian	Dibawah Harapan /E	Sesuai Harapan /B-	Diatas Harapan B/B+	Istimewa A- / A
	(<66)	(66-70)	(71-75)/(76-80)	(81-85)/(>85)
1. Anamnesis	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2. Pemeriksaan Fisik	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3. Keputusan Klinis (Diagnosis)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4. Komunikasi dan Konsultasi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5. Profesionalisme	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
6. Organisasi/Efisiensi	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
7. Penanganan Pasien Keseluruhan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
TOTAL	<input style="width: 100%;" type="text"/>			

UMPAN BALIK TERHADAP KOMPETENSI KLINIK

Sudah Bagus	Perlu Perbaikan
<i>Action Plan yang disetujui bersama</i>	

CATATAN

1. Waktu Mini-CEX: Observasi: _____ menit. Memberikan umpan balik: _____ menit.
2. Kepuasan Penilai terhadap Mini-CEX

Rendah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Tinggi
--------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--------
3. Kepuasan Dokter Muda terhadap Mini-CEX

Rendah	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Tinggi
--------	---	---	---	---	---	---	---	---	---	--------

Tanda Tangan Penilai

Tanda Tangan Yang dinilai

FORMAT PENILAIAN DOPS

PENILAIAN KOMPETENSI

FORMULIR DOPS (DIRECT OBSERVATION OF PROCEDURAL SKILLS)				
Penilai				Tanggal
Dokter muda				NIM
Jenis prosedur				DOPS ke
Situasi ruangan	<input type="checkbox"/> Rawat jalan	<input type="checkbox"/> Rawat inap	<input type="checkbox"/> UGD	<input type="checkbox"/> Lain-lain
Tingkat kesulitan	<input type="checkbox"/> Rendah	<input type="checkbox"/> Sedang	<input type="checkbox"/> Tinggi	

Mohon penilai memberikan nilai berupa **angka**.

NILAI	Tidak lulus < 70	B 70 – 74,9	A/B 75 – 79,9	A ≥ 80
1. Melakukan dan memperoleh informed consent (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2. Prosedur persiapan sebelum tindakan (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
3. Kemampuan teknis (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
4. Teknik aseptik (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
5. Manajemen pasca tindakan (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
6. Profesionalisme penanganan pasien (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
7. Kemampuan umum untuk tindakan secara keseluruhan (<input type="checkbox"/> tidak diobservasi)	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
			Jumlah:	<input type="text"/>
Keterangan: Nilai Batas Lulus : 70			Rata-rata:	<input type="text"/>

UMPAN BALIK TERHADAP CAPAIAN DOKTER MUDA

CATATAN:

1. Waktu DOPS

a. Observasi : menit

b. Memberikan umpan balik : menit

2. Keputusan penilai terhadap DOPS

a. Kurang sekali b. Kurang

c. Cukup

d. Baik

e. Baik sekali

3. Kepuasan dokter muda terhadap DOPS

a. Kurang sekali b. Kurang

c. Cukup

d. Baik

e. Baik sekali

Tanda tangan Dokter Muda

Tanda tangan Penilai

Daftar Referensi

1. SKDI 2012
2. Djodibroto RD. *Respirologi (respiratory medicine)*. 2009, Penerbit buku kedokteran EGC. Jakarta
3. Hanley ME, Welsh CH. 2003. *Lange: current diagnosis & treatment in pulmonary medicine*. McGraw-Hill companies, USA
4. Ikhsan M, Yunus F, Susanto AD. *Bunga rampai penyakit paru kerja dan lingkungan*. 2009, seri 1, Balai penerbit FKUI. Jakarta
5. Jeffreies A, Turley A, Horton-Szar D. 1999. *Respiratory system*, Mosby. UK
6. *Prosedur tindakan bidang paru dan pernapasan: diagnosis terapi*. 2001. Bagian pulmonologi FKUI. Jakarta
7. PDPI. 2011. *PPOK (penyakit paru obstruktif kronik): diagnosis dan penatalaksanaan*
8. PDPI. 2011. *Tuberkulosis: pedoman diagnosis dan penatalaksanaan di Indonesia*
9. PDPI. 2003. *Pneumonia komuniti: pedoman diagnosis dan penatalaksanaan di Indonesia*
10. PDPI. 2005. *Pneumonia nosokomial: pedoman diagnosis dan penatalaksanaan di Indonesia*
11. PDPI. 2003. *Tumor mediastinum (tumor mediastinum nonlimfoma): pedoman diagnosis dan penatalaksanaan di Indonesia*
12. PDPI. 2004. *Asma: pedoman diagnosis dan penatalaksanaan di Indonesia*
13. PDPI. 2005. *Kanker paru jenis karsinoma bukan sel kecil: pedoman nasional untuk diagnosis & penatalaksanaan di Indonesia 2005*
14. P.T.Ward J, Ward Jean, Leach RM, Wiener CM. 2008. *At a Glance sistem respirasi*. edisi kedua, penerbit Erlangga, Jakarta

15. Rab T. 1996. Ilmu penyakit paru, penerbit Hipokrates. Jakarta
16. Soeroso LS. 2005. Mutiara paru: atlas radiologi dan ilustrasi kasus, Penerbit buku kedokteran EGC. Jakarta
17. Tao L, Kendall K. 2013, Sinopsis organ system pulmonologi. Karisma publishing grup. Tangerang Selatan